

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERNYATAAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT.....	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah	5
3. Tujuan	7
4. Kegunaan	7
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
1. Tinjauan Pustaka	8
1.1. Tepung Terigu.....	8
1.2. Penelitian Terdahulu	10
2. Landasan Teori.....	11
2.1 Teori Permintaan.....	11
2.2 Teori Peramalan	15
2.3 Teori Perdagangan Internasional	16
2.3.1Teori Impor	18
3. Kerangka Pemikiran.....	19
4. Hipotesis	20
III. METODOLOGI PENELITIAN.....	22
1. Metode Dasar	22
2. Jenis dan Sumber Data.....	22
3. Asumsi Dasar dan Pembatasan Masalah.....	22
4. Definisi dan Pengukuran Variabel	23
5. Metode Analisis	23
5.1. Analisis Permintaan	23
5.2. Uji Normalitas dan Asumsi Klasik	24
5.3. Uji Hipotesis	25
5.4. Analisis Peramalan Permintaan	27
5.4.1. Model <i>Autoregressive</i>	28
5.4.2. Model <i>Moving Average</i>	28
5.4.3. Model <i>Autoregressive Integrated Moving Average (ARIMA)</i>	29



IV. GAMBARAN UMUM TEPUNG TERIGU INDONESIA	34
1. Gandum.....	34
2. Kebijakan Gandum dan Tepung Terigu.....	38
2.1. Periode 1961 – 1970	38
2.2. Periode 1971 – 1980	39
2.3. Periode 1981 – 1990	40
2.4. Periode 1991 – 1997	40
2.5. Periode 1998-sekarang.....	41
3. Perkembangan Konsumsi dan Industri Tepung Terigu Nasional	42
3.1. Perkembangan Konsumsi Tepung Terigu Nasional	42
3.2. Perkembangan Industri Tepung Terigu.....	43
 V. PEMBAHASAN	 45
1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Tepung Terigu Impor	45
1.1. Tingkat Inflasi	45
1.2. Nilai Tukar Rupiah	46
1.3. Harga Tepung Terigu Impor	47
1.4. <i>Gross Domestic Product</i> (GDP)	47
2. Peramalan Permintaan Tepung Terigu Impor	54
2.1 Metode Regresi (<i>Trendline</i>).....	54
2.2 Metode ARIMA (<i>Autoregressive Integrated Moving Average</i>)	56
 VI. PENUTUP	 63
1. Kesimpulan	63
2. Saran	63
 DAFTAR PUSTAKA	 64
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Pola Konsumsi Masyarakat Perkotaan dan Pedesaan Berdasarkan Tingkat Pengeluaran.....	3
Tabel 1.2.	Impor Tepung Terigu Indonesia dari Srilanka, Turki dan Australia Tahun 2005 – 2012 (ton).....	4
Tabel 1.3.	Devisa Indonesia yang Dikeluarkan untuk Kegiatan Impor Gandum dan Tepung Terigu Tahun 2003 – 2008 (1000\$).....	5
Tabel 4.1.	Lima Negara Importir Gandum Terbesar di Dunia Tahun 2014	34
Tabel 5.1.	Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 5.2.	Hasil Uji Multikolinearitas	48
Tabel 5.3	Hasil Uji Heterokedastisitas	49
Tabel 5.4.	Hasil Uji <i>Breush – Godfrey</i>	49
Tabel 5.5	Fungsi Permintaan Tepung Terigu Impor.....	50
Tabel 5.6	Hasil <i>Unit Root Test</i> setelah <i>differencing</i> ke-2	54
Tabel 5.7.	Hasil <i>Diagnostic Checking</i> keseluruhan Model ARIMA	56
Tabel 5.8	Hasil Analisis Nilai Penentuan Kriteria Model ARIMA Terbaik	57
Tabel 5.9.	Hasil Estimasi Analisis Regresi ARIMA	57
Tabel 5.10.	Hasil Peramalan Tepung Terigu Impor	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Alur Distribusi Tepung Terigu Pasca Deregulasi Bulog.....	9
Gambar 2.2.	Kurva Permintaan.....	12
Gambar 2.3.	Pergeseran Kurva Permintaan	14
Gambar 2.4.	Kurva Perdagangan Internasional	17
Gambar 2.5.	Bagan Kerangka Pemikiran.....	20
Gambar 3.1.	Tabel Pola Autokorelasi dan Autokorelasi Parsial.....	30
Gambar 4.1.	Perkembangan Impor Gandum Indonesia Tahun 1987–2012.....	34
Gambar 4.2.	Perkembangan Konsumsi Gandum Tahun 1987 – 2012.....	35
Gambar 4.3.	Grafik Perkembangan Harga Gandum Impor Tahun 1987 – 2012	36
Gambar 5.1.	Perkembangan Permintaan Tepung Terigu Impor Tahun 1987 – 2012 ..	44
Gambar 5.2.	Grafik Tingkat Inflasi Indonesia Tahun 1987 – 2012	45
Gambar 5.3.	Grafik Nilai Tukar Rupiah Tahun 1987 – 2012	45
Gambar 5.4.	Grafik Harga Tepung Terigu Impor Tahun 1987 – 2012.....	46
Gambar 5.5.	Grafik <i>Gross Domestic Product</i> Indonesia Tahun 1987 – 2012	47
Gambar 5.6.	Data Perkembangan Permintaan Tepung Terigu Impor 1961–2012.....	53
Gambar 5.7.	Data Perkembangan Tepung Terigu Impor 1961 – 2012 (ln) dalam <i>differencing</i> orde ke-2	54
Gambar 5.8.	<i>Correlogram</i> Identifikasi Model Awal.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Permintaan Tepung Terigu Impor Indonesia Tahun 1961 – 2012	68
Lampiran 2. Data Tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Harga Tepung Terigu Impor, <i>Gross Domestic Product</i> (GDP) Tahun 1987 – 2012	69